

ABREVIASI IKLAN KECIK DI KORAN SUARA MERDEKA (SOLUSI ALTERNATIF MATERI AJAR BAHASA INDONESIA DI SMP)

Retno Yulianti¹ ✉, Erwan Kustriyono²

^{1,2} Universitas Pekalongan

Email: retnoria20@gmail.com ✉

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk abreviasi dalam iklan kecil koran Suara Merdeka edisi November 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan jenis-jenis abreviasi yang terdapat dalam iklan kecil koran Suara Merdeka, (2) mendeskripsikan proses abreviasi dalam iklan kecil koran Suara Merdeka. (3) mendeskripsikan implikasi hasil penelitian abreviasi dalam iklan kecil koran Suara Merdeka terhadap pembelajaran teks iklan di SMP. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis serta proses bentukan kata abreviasi dalam iklan kecil koran Suara Merdeka. Data dalam penelitian yaitu semua kata yang mengandung abreviasi pada rubrik iklan kecil koran Suara Merdeka dan sumber datanya ialah koran Suara Merdeka edisi November 2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk abreviasi dalam iklan kecil koran Suara Merdeka ditemukan sebanyak lima macam yaitu singkatan, akronim, kontraksi, pengglan dan lambang huruf.

Kata Kunci: Abreviasi, Koran, Iklan

Abstract

This study focuses on forms of abbreviation in the November 2020 edition of the Suara Merdeka newspaper. The aims of this study are (1) to describe the types of abbreviations contained in the Suara Merdeka newspaper advertisement, (2) to describe the abbreviation process in the newspaper advertisement. Suara Merdeka. (3) describe the implications of the results of the abbreviation research in the small advertisement of Suara Merdeka newspaper on the learning of advertisement text in junior high school. This type of research is a descriptive qualitative research that aims to describe the types and processes of the formation of the word abbreviation in the small advertisement of Suara Merdeka newspaper. The data in this study are all words that contain abbreviations in the small advertisement section of Suara Merdeka newspaper and the source of the data is Suara Merdeka newspaper, November 2020 edition. The data collection technique in this study used reading and note-taking techniques. The results of this study indicate that there are five kinds of abbreviations in the small advertisements of Suara Merdeka newspaper, namely abbreviations, acronyms, contractions, phrases and letter symbols.

Keywords: Abbreviation, Newspaper, Advertisemen

Pendahuluan

Bahasa merupakan fasilitas utama dan vital dalam memenuhi kebutuhan berkomunikasi, baik mengutarakan gagasan, ide maupun maksud. Sepanjang hidupnya manusia akan selalu berbahasa sebab selama hidup manusia akan memerlukan bahasa untuk berkomunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat, berakibat arus penyebaran informasi dari seluruh penjuru dunia sudah tidak bisa dibendung lagi. Informasi yang berkembang saat ini juga sudah beragam jenisnya. Mulai dari berbasis cetak kemudian berkembang menjadi berbasis digital. Hingga pada akhir tahun 90-an, mulai berkembang menjadi berbasis internet. Efek dari perkembangan teknologi tersebut, berimbas pada media penyedia informasi

yang sudah populer sebelumnya yaitu surat kabar atau koran, kini bermetamorfosis menjadi Koran digital berbasis internet. Akan tetapi koran berbasis cetak juga tidak kalah saing dan tetap memberikan terobosan-terobosan menarik sehingga tetap diminati semua peminatnya dari segala penjuror baik kalangan tua maupun kalangan muda. Salah satu koran atau surat kabar yang masih eksis hingga saat ini yaitu harian Suara Merdeka.

Koran Suara Merdeka terbit di Kota Semarang, Jawa Tengah. Sasaran pasar koran Suara Merdeka hanya sebatas lingkup Provinsi Jawa Tengah. Di kota Tegal, terbit edisi Suara Pantura dengan lingkup pemberitaan kota Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan dan Batang. Dipilihnya Suara Merdeka sebagai objek penelitian yaitu dengan pertimbangan bahwa harian Suara Merdeka menjadi portal berita lokal terpopuler di Jawa Tengah dan selalu dekat dengan pembacanya lewat terobosan pembaruannya. Konten didalam koran Suara Merdeka selalu *up to date* terhadap kejadian, fenomena dan peristiwa yang terjadi di lingkup Jawa Tengah, nasional hingga internasional. Berita-berita yang terkumpul akan di tempatkan sesuai dengan rubrik-rubrik yang ada sesuai dengan hari dan bulan berita didapatkan. Salah satu rubrik dalam koran Suara Merdeka adalah iklan kecil. Secara kebahasaan iklan kecil merupakan salah satu contoh bentuk dari media promosi. Iklan kecil memuat banyak kata dan pembentukannya. Proses pembentukan kata tidak terlepas dari proses morfologis. Proses morfologis pada dasarnya merupakan proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar melalui pembubuhan afiks (afiksasi), pengulangan (reduplikasi), penggabungan (komposisi) dan pemendekan (abreviasi). Proses morfofonemik merupakan proses perubahan bunyi atau fonem sebagai akibat adanya proses morfologis (Chaer, 2015:25&43).

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, manusia kerap kali menggunakan abreviasi dalam berkomunikasi. Menurut Kridalaksana (2010:159), abreviasi adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Fenomena ini muncul seiring dengan kebutuhan manusia untuk berbahasa secara praktis, cepat dan hemat. Hingga saat ini manusia dituntut untuk menyampaikan pesan secara utuh dengan jumlah karakter yang minim. Sebagian orang mungkin tidak menyadari bahwa abreviasi juga sering muncul dalam media cetak dan elektronik. Selain hemat dan praktis, hal ini dilakukan agar lebih menarik dan mudah untuk diingat.

Perkembangan abreviasi mencakup berbagai aspek. Dalam dunia kepolisian pun abreviasi sangat banyak digunakan. Tidak ketinggalan, musim pemilihan umum memberikan banyak sumbangan kebahasaan seiring kebutuhan dan kreativitas seseorang. Hal ini banyak dilihat di media massa. Selain itu abreviasi juga digunakan dalam dunia pendidikan yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia dijenjang sekolah menengah pertama (SMP) kelas VIII semester gasal kurikulum 2013. Kompetensi Dasar (KD) yang menggunakan abreviasi terletak dalam materi teks iklan KD 3.4 dan 4.4. Pada kompetensi dasar (KD) tersebut siswa diharapkan dapat menentukan pola penyajian teks iklan dan menguraikan kaidah kebahasaan dalam teks iklan. Penelitian ini memiliki kaitannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kompetensi dasar tersebut yaitu untuk dijadikan materi ajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memilih kajian abreviasi sebagai bahan penelitian dan objek iklan kecil pada koran Suara Merdeka karena dapat dijadikan bahan pembelajaran yang lebih lengkap tentang proses abreviasi. Objek koran dipilih karena pada koran Suara Merdeka menyajikan begitu banyak contoh pembentukan kata dan dikemas pada media yang dekat dengan masyarakat. Dengan

begitu objek koran sudah akrab dengan para remaja khususnya siswa. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas bagaimana abreviasi dalam iklan kecil koran Suara Merdeka edisi november 2020 dan implikasinya terhadap pembelajaran teks iklan di SMP.

Metode Penelitian

Penelitian memerlukan adanya metode penelitian yang sesuai agar mendapatkan jawaban yang valid dan tetap berada pada prosedur ilmiah. Sehingga dalam penelitian harus menggunakan metode tertentu yang sesuai dengan jenis penelitian dan tujuannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Noor 2015:2) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif disini akan menghasilkan informasi berupa kata-kata yang mengalami proses abreviasi pada kolom iklan kecil koran *Suara Merdeka*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu teknik baca dan dilanjutkan teknik catat. Menurut Ratna (2015:245) teknik baca adalah membaca dalam artian ilmiah yang dilakukan dengan cara memberikan perhatian yang benar-benar terfokus pada objek penelitian. Teknik baca memiliki peranan penting dalam penelitian yang menggunakan naskah, di dalamnya berbagai bentuk tulisan menjadi sumber utama. Teknik selanjutnya setelah teknik baca adalah teknik catat. Menurut Kesuma (2007:44) teknik catat adalah teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan (membaca) data dan dimasukkan kedalam kartu data. Pencatatan dari hasil membaca ditulis pada kartu data untuk disaring dan dikategorisasikan.

Langkah awal pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca iklan kecil dari koran *Suara Merdeka* secara seksama, dilanjutkan dengan mencatat (menyalin) iklan-iklan yang mengandung abreviasi ke lembar kerja. Selanjutnya transkrip kumpulan iklan tersebut diamati dan diseleksi apakah abreviasi atau kependekan-kependekan kata yang ditemukan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Djajasudarma (2006:16) metode deskriptif adalah memaparkan data berupa kata-kata atau gambaran supaya mudah dipahami dan disimpulkan, serta data yang dikumpulkan bisa saja berasal dari catatan, ataupun naskah. Metode deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang dianalisis. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti sebagai wujud realisasi penggunaan teknik deskriptif kualitatif yaitu (1) Iklan kecil dalam koran *Suara Merdeka* dipilah dan diidentifikasi sesuai kebutuhan. (2) Data yang telah dipilah dan diidentifikasi kemudian dianalisis sesuai dengan jenis dan proses terbentuknya. (3) Hasil analisis dikoreksi kembali agar tidak terjadi kesalahan kemudian disimpulkan.

Hasil dan Pembahasan

A. Abreviasi dalam iklan kecil koran Suara Merdeka

1. Singkatan

Bentuk singkatan yang ditemukan dalam iklan kecil koran *Suara Merdeka* ini sebanyak 58 data dengan beberapa proses singkatan. Adapun beberapa data yang telah ditemukan sebagai berikut.

- (1) Jual Cpt Rmh Cantik, Nyaman, Asri 1 LT Nett 650 Jt, LT. 120m, Full Bang. HM, Jln dpn Rmh Datar, Bbs Bjr, Security 24 Jam, 3 KT, 1 KM, 1 R. Kel, Grsi, Air 24 Jm Dapur, 1300 Wt, Perum Permata Garden Ngaliyan Kav 53 Smg. 081225078649
(K/3/11/20)
- (2) HILANG SERTIFIKAT Rumah, Ls.77m AN: Ny. DJUMAK/RATMI, Jl. Purwosari Perbalan 3F/1 Rt.3/5 Kel. Purwosari
(K/3/11/20)
- (3) JUAL RMH HM TP **PDAM** 1300W TLP GRISI 300JTAN JL MERBABU Sltm Dlm 1/190 BYMKNK SMG. 081390881931
(K/1/11/20)

Data (1) *R* merupakan proses abreviasi singkatan dari *Ruang* yang mengalami proses pengekelan huruf pertama tiap komponen. Data (2) *Ny* merupakan bentuk abreviasi singkatan dari *Nyonya* yang mengalami proses pengekelan dua huruf pertama dari kata. Data (3) *PDAM* merupakan bentuk abreviasi singkatan dari *Perusahaan Daerah Air Minum* yang mengalami proses pengekelan huruf pertama tiap komponen

2. Akronim

Bentuk akronim yang ditemukan dalam iklan kecil koran *Suara Merdeka* ini sebanyak 3 data dengan beberapa proses akronim. Adapun beberapa data yang telah ditemukan sebagai berikut.

- (1) Rmh Gedang Asri Ry No. 19 Ugrn, LB. 180m, LT.95m. 3500w, Tlp, **PAM**, HM, AC 4, TV+Prbla, KT 4, KM 3. 081325403950
(K/5/11/20)
- (2) HILANG **SIM** C+STNK H-4527-DH AN: EMY YULIANTI, Jl. Sekayu Masjid No.322 Rt5/1 Kel.Sekayu, Kec.Smg
(K/11/11/20)
- (3) PRIMA JASA Urus. **SIUP**, NIB, NPWP, Akte, CV, UD, PT, Koperasi, Yysn, E KTP/KTP Hilang/Rusak, KK.085700331992
(K/19/11/20)

Data (1) *PAM* merupakan bentuk abreviasi akronim dari *Perusahaan Air Minum* yang mengalami proses pengekelan huruf pertama dari tiap komponen. Data (2) *SIM* merupakan bentuk abreviasi akronim dari *Surat Ijin Mengemudi* yang mengalami proses pengekelan huruf pertama dari tiap komponen. Data (3) *SIUP* merupakan bentuk abreviasi akronim dari *Surat Izin Usaha Perdagangan* yang mengalami proses pengekelan huruf pertama dari tiap komponen.

3. Kontraksi

Bentuk kontraksi yang ditemukan dalam iklan kecil koran *Suara Merdeka* ini sebanyak 6 data dengan beberapa proses kontraksi. Adapun beberapa data yang telah ditemukan sebagai berikut.

- (1) JUAL RMH KOST HM, Di **TEMBALANG** smg. 10 KT, 6 KM (2LT), 500m dr **Undip** Lt. 180m, LB. 300m, Hub: 08156582463
(K/9/11/20)

- (2) Hilang BPKB Nissan/Grand Livina 1,5 SV AT N-1371-VL an. Nur Andriansyah Jl. Anggur No.5 Bangil Pasuran **Jatim**
(K/13/11/20)
- (3) Hlg Stnk AB-1053-NN, an: andew bagus Prakoso, Jl.M. Effendi A-05, BTN PKT, Rt.7/0 Kec. Bontang Barat Prov. **Kaltim**
(K/13/11/20)

Data (1) *Undip* merupakan bentuk abreviasi kontraksi dari *Universtas Diponegoro* yang mengalami proses pengekelan dua huruf pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua. Data (2) *Jatim* merupakan bentuk abreviasi kontraksi dari *Jawa Timur* yang mengalami proses pengekelan dua huruf pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua. Data (3) *Kaltim* merupakan bentuk abreviasi kontraksi dari *Kalimantan Timur* yang mengalami proses pengekelan tiga huruf pertama tiap komponen.

4. Penggalan

Bentuk penggalan yang ditemukan dalam iklan kecil koran *Suara Merdeka* ini sebanyak 30 data dengan beberapa proses penggalan. Adapun beberapa data yang telah ditemukan sebagai berikut.

- (1) Dijual Tanah SHM, lokasi pinggir Jalan provinsi LT 1950 m², Ds Winduaji (Petuguran) **kec.** Peguyangan, Brebes cocok Pabrik gergajian kayu, hub. 081977088838
(K/1/11/20)
- (2) DIBELI SEMUA BARANG yg sdh tdk trpakai 085100659728 **Pak** Siongky
(K/1/11/20)
- (3) PURI WAHID REGENCY Jl. Argoboga T.40/82, 49/87, 52/96. HUBUNGI: JL. **JEND.** SUD 97 LT 2 (0298)328400
(K/5/11/20)

Data (1) *Kec* merupakan bentuk abreviasi penggalan dari *Kecamatan* yang mengalami proses pengekelan tiga huruf pertama dari suatu kata. Data (2) *Pak* merupakan bentuk abreviasi penggalan dari *Bapak* yang mengalami proses pengekelan suku terakhir suatu kata. Data (3) *JEND* merupakan bentuk abreviasi penggalan dari *Jenderal* yang mengalami proses pengekelan empat huruf pertama dari suatu kata.

5. Lambang huruf

Bentuk lambang huruf yang ditemukan dalam iklan kecil koran *Suara Merdeka* ini sebanyak 40 data dengan beberapa proses lambang huruf. Adapun beberapa data yang telah ditemukan sebagai berikut.

- (1) JUAL SHM 1000 **m**, 230 m & 100 m di Jl. Mulawarman Undip Tembalang, Strategis, Hub: 082136550320
(K/1/11/20)
- (2) LT/LB. 205/175, Hadap Tmr, Garasi, Car-port, 2200W, Tlp, 3 KT + 2 KM + Bbs Banjir Jeruk **IV** / 27 Smg. 089552870787
(K/1/11/20)

- (3) Suzuki Mbl Baru, R3 cicilan 3.990*5th, pickup cicilan 100 rban / hr. Free jasa & oli, Plat H, trade in. Didit 081227770143
(K/1/11/20)

Data (1) *m* merupakan bentuk abreviasi lambang huruf dari *Meter* yang menandai ukuran dengan proses pengeklaman huruf pertama kata. Data (2) *IV* merupakan bentuk abreviasi lambang huruf dari angka 4 yang menyatakan suatu bilangan. Data (3) *H* merupakan bentuk abreviasi lambang huruf dari kota *Kendal* yang menandai nomor kendaraan.

B. Implikasi hasil analisis abreviasi pada iklan kecil koran *Suara Merdeka* edisi November 2020 dalam pembelajaran teks iklan di SMP

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 terdapat beberapa kompetensi terkait dengan menganalisis kebahasaan dalam sebuah teks. Salah satu materi yang berhubungan dengan analisis kebahasaan yaitu materi teks iklan. Materi analisis kebahasaan teks iklan terdapat pada kelas VIII SMP. Dalam menganalisis kebahasaan sebuah teks, tidak terlepas dari aturan-aturan atau kaidah tentang pembentukan kata. Proses dan aturan tersebut termasuk dalam proses morfologis.

Morfologi termasuk dalam cabang ilmu linguistik yang menelaah tentang morfem dan kata. Proses morfologis pada dasarnya merupakan proses pembentukan kata dari sebuah bentuk dasar dengan salah satu prosesnya yakni abreviasi (pemendekan kata). Kata terbentuk dan tertulis pada sebuah wacana harus mengikuti aturan-aturan pembentukan kata agar terjadi kesalah pahaman terkait makna yang terbentuk. Apabila kata yang terbentuk memiliki makna yang sesuai maka pembaca akan dengan mudah memahami isi wacana tersebut. Salah satu bentuk wacana tersebut adalah iklan kecil.

Salah satu bentuk wacana yaitu iklan kecil. Di dalam rubrik iklan kecil memuat banyak sekali contoh kata dan pembentukannya. Kata yang terbentuk dalam rubrik iklan kecil memiliki variasi pembentukan yang berbeda-beda. Karena banyak variasi pembentukannya, maka kata dalam rubrik iklan kecil harus benar dalam penulisannya. Analisis kebahasaan dalam sebuah rubrik iklan kecil sangatlah penting mengingat banyaknya perubahan yang harus dipahami dan makna yang terbentuk jika terjadi kesalahan pembentukan kata.

Pembeajaran tentang analisis kebahasaan teks iklan terdapat dalam KD 3.4 menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster. Indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan pada materi tersebut adalah peserta didik dapat menentukan pola penyajian dan bahasa yang digunakan iklan dengan tepat. Kompetensi dasar menganalisis kebahasaan teks iklan pada silabus Bahasa Indonesia terdapat pembelajaran tentang pembentukan kata melalui proses abreviasi. Bahan yang dijadikan dalam pembelajaran menganalisis kebahasaan adalah rubrik iklan kecil. Kompetensi analisis tentang abreviasi pada sebuah iklan kecil jelas memiliki keterikatan karena analisis tentang kaidah kebahasaan terdapat dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi pembentukan kata melalui proses abreviasi dan bahan ajar yang digunakan yaitu iklan kecil.

Keterkaitan abreviasi pada materi menganalisis pola penyajian dan kebahasaan teks iklan melalui pengkajian pada rubrik iklan keci koran *Suara Merdeka* edisi November 2020 sudah jelas adanya. Dalam rubrik iklan kecil koran *Suara Merdeka* terdapat banyak sekali prmbentukan kata yang dapat dijadikan sebagai referensi

pembelajaran dan sebagai bahan ajar alternatif dalam memahami kaidah kebahasaan khususnya abreviasi dalam sebuah iklan kecil.

Simpulan

Berdasarkan hasil data temuan mengenai abreviasi dalam iklan kecil koran *Suara Merdeka* yang telah dianalisis dapat disimpulkan yaitu (1) Jenis abreviasi pada iklan kecil koran *Suara Merdeka* edisi November 2020 terdapat lima macam yaitu singkatan, akronim, kontraksi, penggalan, dan lambang huruf. Berdasarkan jumlah data, ditemukan bahwa bentuk singkatan paling banyak digunakan karena proses pembentukannya yang sederhana dan mudah. (2) Implikasi proses abreviasi pada iklan kecil koran *Suara Merdeka* edisi November 2020 dengan kompetensi menganalisis pola penyajian dan kebahasaan teks iklan yaitu dapat dijadikan sebagai contoh dan referensi pembelajaran abreviasi untuk siswa kelas VIII dalam menganalisis sebuah teks. Guru dapat memberikan pengajaran abreviasi dan iklan kecil kepada siswa sehingga siswa dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yaitu (1) Penelitian ini merupakan penelitian yang terfokus pada proses pembentukan kata saat mengalami proses abreviasi. Bagi peneliti yang ingin meneliti abreviasi sebaiknya harus memperhatikan aturan penulisan penyingkatan yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. (2) Hasil penelitian ini sebaiknya selain diimplikasikan untuk menganalisis kebahasaan, juga diimplikasikan untuk menulis sebuah teks. Selain memahami kebahasaan, peserta didik dilatih untuk mempraktikannya dengan menulis iklan kecil.

Referensi

- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djasudarma, T. Fatimah. 2006. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Eresco.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kridalaksana, Harimurti. 2010. *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

